

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian tersebut dipilih karena penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan khususnya pada manajemen pengawasan travel haji dan umrah oleh Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Penelitian deskriptif ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif yaitu sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan

dalam peristilahannya.³⁷ Situasi atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, gambaran, model, karakter atau sifat, tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu.

Namun disini peneliti mengambil dari tugas dan fungsi Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang akan menjadi objek penelitiannya, dalam penelitian ini, penulis berusaha menggambarkan fakta-fakta tentang bagaimana manajemen pengawasan travel haji dan umrah yang diterapkan oleh Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Provinsi Kalimantan Selatan, yang peneliti maksud disini adalah Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah berkaitan dengan fokus masalah peneliti.

2. Objek penelitian

³⁷ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 121.

Objek penelitian ini yaitu keadaan dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dengan kata lain objek penelitian yakni apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah manajemen pengawasan travel haji dan umrah oleh Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. D.I Panjaitan No. 19, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yaitu fakta-fakta atau keterangan-keterangan informasi sering dinyatakan dalam angka-angka, yang digunakan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan atau membuat keputusan-keputusan.

Adapun data yang penulis gali dalam penelitian ini sumber data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu :

a. Data primer

Yakni pengumpulan data yang secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh. Data primer dapat diperoleh dari responden. Secara teknis responden adalah

orang yang dapat memberikan penjelasan yang kaya warna, detail, dan komprehensif mengenai apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah: Kasi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus, Penyusun Bahan Pengawasan penyelenggara Umrah dan Haji khusus, Pengelola data pengawasan penyelenggara umrah dan haji khusus, Analisis perizinan penyelenggara umrah dan haji khusus.

b. Data sekunder

Yakni data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer, seperti jurnal, kamus, internet, buku catatan kuliah, dan berbagai buku yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data diatas maka penelitian ini mengambil data dari:

- a. Hasil wawancara atau interview, yang di peroleh langsung dari sumber asli dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah

Kasi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus, Penyusun Bahan Pengawasan penyelenggara Umrah dan Haji khusus, Pengelola data pengawasan penyelenggara umrah dan haji khusus, Analisis perizinan penyelenggara umrah dan haji khusus.

- b. Dokumen berarti seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu:

1. Wawancara mendalam. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden yang telah ditentukan. Hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan bagaimana penerapan manajemen pengawasan travel haji dan umrah oleh Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan serta seputar hal-hal yang terkait dengan fokus masalah.
2. Wawancara via daring, Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara lewat percakapan menggunakan aplikasi *whatsapp*, untuk mengurangi tatap muka secara langsung pada situasi pandemi Covid-19, Hal-hal yang akan ditanyakan terkait kelengkapan data yang diteliti.

3. Sumber internet, Dalam hal ini dari laman resmi Kementerian Agama serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan fokus masalah.
4. Dokumentasi, merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁸ Proses Dokumentasi dilakukan sebagai bukti untuk memperkuat data penelitian dalam hasil penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data, akan ditempuh beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Koleksi Data, yaitu pengumpulan sejumlah data yang diperoleh baik dari data primer maupun data sekunder.
- b. Editing Data, yaitu menyeleksi data yang terkumpul.
- c. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya masing-masing dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

³⁸ Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

- d. Interpretasi Data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang telah disusun untuk menjawab fokus masalah sebagai hasil kesimpulan.

2. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai maka data akan diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Teknik yang digunakan dalam proses analisis adalah dengan teknik deskriptif kualitatif yakni dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat atau paragraf-paragraf yang bersifat narasi, melalui reduksi data, data kemudian disajikan dan dilakukan penarikan kesimpulan.

Menurut Miles Menurut Tripp (1996) mengenai analisis data secara lebih jelas yaitu analisis data merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu ke dalam bagian-bagiannya.³⁹

Analisis dalam penelitian ini mengikuti langkah Miles dan Huberman yaitu terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau pengurangan, penyederhanaan dan pentransformasian data yang muncul dari

³⁹ *Ibid*, hlm.192.

catatan di lapangan. Dalam konteks ini peneliti melakukan beberapa klasifikasi data yang diperoleh di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang hasil penelitian yakni manajemen pengawasan travel haji dan umrah oleh Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian dilakukan dengan mengacu pada pendapat Lincoln dan Guba sebagai berikut:

1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan perlu dilakukan upaya-upaya:

- a. Memperpanjang waktu peneliti dalam melakukan penelitian dan menggali data di lapangan.
- b. Melakukan triangulasi data yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian.
- c. Melibatkan teman sejawat yang tidak dalam penelitian untuk berdiskusi dan memberikan masukan.

- d. Melakukan pengecekan kesesuaian dan kelengkapan hasil penelitian.
- e. Melakukan pengecekan bersama dengan yang terlibat dalam pengumpulan data hingga analisis data.

2. Standar Transfembilitas

Membandingkan data yang didapat dalam penelitian dengan kenyataan di lapangan dan menyajikan data yang telah disaring sesuai dengan fakta di lapangan ke dalam penyajian data.

3. Standar Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pemeriksaan hasil penelitian agar data yang diperoleh memang benar berasal dari proses pengumpulan data yang ada di lapangan mengkonfirmasi data di lapangan sehingga data yang didapat benar-benar akurat.